

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR DENGAN TUMBUH KEMBANG ANAK DI DESA REMPOAH BANYUMAS JAWA TENGAH

Fakultas Kedokteran, Universitas Jendral Soedirman

Email: priscaandrea99@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Periode emas kehidupan akan menentukan tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Berat badan lahir (BBL) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tumbuh kembang anak.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara berat badan lahir dengan tumbuh kembang anak

Metode: Analisis observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Subjek penelitian yaitu anak – anak balita di Posyandu Bina Kasih I – XI Desa Rempoah pada bulan Oktober – November 2018 dengan menggunakan data sekunder. Uji bivariat dengan menggunakan analisis *Spearman*, uji Eta, dan Koefisien-Kontingensi. Uji multivariat dengan analisis regresi linear, ordinal, dan logistik.

Hasil: Sebagian besar subjek penelitian memiliki status gizi normal (74%) dan perkembangannya sesuai berdasar buku kesehatan ibu dan anak (KIA) (94,2%). Hasil korelasi bermakna secara statistik antara BBL dengan status gizi ($p=0,042$) dengan kekuatan sangat lemah ($r=0,102$) dan arah korelasi positif. Korelasi BBL dan lingkaran kepala menunjukkan nilai $p=0,036$ dengan kekuatan korelasi sangat lemah ($r=0,106$) dengan arah positif. Nilai signifikansi BBL dengan perkembangan berdasar buku KIA yaitu 96,25 dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi positif. Nilai signifikansi antara jenis kelamin dan BBL sebesar 5,511 dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan arah positif. Nilai signifikansi antara jenis kelamin dan lingkaran kepala yaitu 10,395 dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan arah korelasi positif. Hasil multivariat didapatkan jenis kelamin signifikan memengaruhi BBL dan lingkaran kepala.

Kesimpulan: Terdapat korelasi antara BBL dengan status gizi, lingkaran kepala, dan perkembangan berdasar buku KIA. Hasil multivariat menunjukkan jenis kelamin memengaruhi BBL dan lingkaran kepala.

Kata Kunci: Antropometri, berat badan lahir, lingkaran kepala, status gizi, tumbuh kembang.

**BIRTH WEIGHT ASSOCIATION ON CHILD'S GROWTH AND
DEVELOPMENT IN REMPOAH VILLAGE BANYUMAS CENTRAL JAVA**

Faculty of Medicine, Jendral Soedirman University

Email: priscaandrea99@gmail.com

ABSTRACT

Background: The golden period will determine the development of children in the future. Birth weight is one of the factors that affect child development.

Aim: Knowing the correlation between birth weight and child's growth development.

Methods: Observational analysis with a cross sectional study approach. The subjects of this study were children under five years old at Posyandu Bina Kasih I – XI, Rempoah Village in October – November 2018 based on secondary data. The bivariate tests used in this study were Spearman analysis, Eta test, and Coefficient Contingency. The multivariate tests used in this study were linear, ordinal, and logistic regression.

Results: Most of the subjects have normal nutritional status (74%) and their development are in accordance with the KIA book (94.2%). The correlation is statistically significant between low birth weight (LBW) and nutritional status ($p=0.042$). The correlation of birth weight and head circumference shows p value of 0.036. The significance value between LBW and development based on the KIA book is 96.25. The significance value between sex and LBW is 5.511. The significance value between sex and head circumference is 10.395. Multivariate analysis shows that gender significantly affects LBW and head circumference.

Conclusions: There is a correlation between birth weight with nutritional status, head circumference, and development based on the KIA book. The multivariate analysis shows that sex affect birth weight and head circumference.

Keywords: Anthropometry, birth weight, growth and development, head circumference, nutritional status.